

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengkaji kondisi sosial dengan cara peneliti melakukan peninjauan lokasi, memahami dan mempelajari situasi dan melakukan interaksi langsung ditempat kejadian atau lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif yang digunakan oleh para ahli bersifat inferensial karena hasil eksplorasi akan diperoleh keputusan berdasarkan hasil pengujian spekulasi faktual, menggunakan informasi yang akurat dari pengumpulan data hingga perkiraan.² Penelitian kuantitatif mencakup kegiatan pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan penyajian data secara objektif untuk menguji hipotesis, mengembangkan prinsip umum, atau memecahkan masalah.³

Tujuan metode penelitian kuantitatif ini adalah mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain yang bersifat sebab akibat dan masuk kedalam jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini juga berfungsi untuk mengetahui seberapa besar efektivitas peran produk pembiayaan KUR Syariah terhadap pengembangan UMKM.

B. Populasi dan Sampel

Menurut I Ketut Swarjana (2022) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.⁴ Populasi meliputi jumlah yang ada pada objek atau subjek dan tidak hanya itu saja populasi juga meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau

¹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019) 207, https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0.

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books, Bumi Aksara* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020) 3, https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0.

³ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2019) 3, https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0.

⁴ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian - Google Books* (Yogyakarta: Andi, 2022), 5, <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520350&lokasi=lokal>.

subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 79 nasabah pengguna KUR Syariah di 3 Pegadaian Syariah (UPS Pasar Bintoro, UPS Ronggolawe dan CPS Pasar Ngabul) yang menjadi pelaku UMKM.

Meskipun sampel adalah bagian dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel akan diberlakukan pada populasi. Akibatnya, sampel yang representatif harus diambil dari populasi. Populasi yang menjadi subjek penelitian diwakili oleh sampel. Sampel dianggap mewakili populasi yang akan diteliti. Saat pengambilan sampel, penting untuk diingat bahwa sampel harus mencerminkan karakteristik populasi secara akurat.⁵ Dikarenakan populasi penelitian tergolong sedikit, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan jumlah populasi itu sendiri sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi bukan sampel.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Pada definisi tersebut selain menjelaskan pengertian juga mencakup indikator-indikator yang dipergunakan dalam mengukur variabel yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.⁶ Desain dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel yang memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap perubahan atau munculnya variabel dependen dikenal sebagai variabel independen (X).⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan KUR Syariah yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dimana variabel Pembiayaan KUR Syariah adalah untuk pengembangan usahanya yaitu dengan menyediakan modal kerja dan investasi. Adapun dimensi variabel X adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan Prosedur ($XI_{.1}$)
- 2) Ketepatan Jumlah Pembiayaan ($XI_{.2}$)
- 3) Ketepatan Biaya Mu'nah ($XI_{.3}$)
- 4) Ketepatan Tenor Pembiayaan ($XI_{.4}$)

⁵ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Bantul: Araska, 2019) 114.

⁶ Eko Sudarmanto and dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2021) 209.

⁷ Luthiyah and Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, CV Jejak* (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 123.

- 5) Ketepatan Penggunaan Dana ($YI.5$)
2. Variabel Terikat (Dependent)

Fokus utama penelitian adalah pada variabel dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan UMKM yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pengembangan UMKM maksudnya adalah sejauh mana nasabah dapat memaksimalkan dana pembiayaan KUR Syariah yang diberikan untuk pengembangan UMKM yang dimilikinya. Adapun dimensi variabel bebas dalam penelitian ini ada lima, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jumlah Aset ($YI.1$)
- 2) Jumlah Tenaga Kerja ($YI.2$)
- 3) Output yang dihasilkan ($YI.3$)
- 4) Jumlah Pelanggan ($YI.4$)
- 5) Jumlah Pendapatan dan Keuntungan ($YI.5$)

D. Uji Validitas dan Reabilitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah suatu alat ukur benar-benar dapat menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner, dan seberapa cermat uji tersebut menjalankan fungsinya. Untuk pengujian digunakan program SPSS Statistics 26, dengan kriteria sebagai berikut dan tingkat signifikansi 0,05 persen:

- 1) Instrument penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,
- 2) Instrument penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁹

Sedangkan pada uji reabilitas dalam mengukur tingkat kepercayaan suatu variabel, hasil uji reabilitas akan dibandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Adapun kriteria pengujian reabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Instrument penelitian dikatakan reliable, jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan (0,70).
- 2) Instrument penelitian dikatakan tidak reliable, jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan (0,70).¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mengkaji situasi sosial dengan cara

⁸ Luthfiah and Fitrah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, CV Jejak (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 124.

⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia.com, 2021) 7.

¹⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia.com, 2021) 17.

peneliti melakukan peninjauan lokasi, memahami dan mempelajari situasi dan melakukan interaksi langsung ditempat kejadian atau lapangan.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Penyebaran angket adalah proses mengedarkan kertas yang berisi pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden dalam rangka pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.¹² Angket yang dibuat oleh peneliti tergolong dalam angket tertutup dimana angket atau kuesioner yang dibuat disajikan opsi-opsi jawaban sehingga responden dapat memilih langsung antara opsi tersebut yang sesuai dengan pilihan yang dialaminya. Lebih tepatnya penelitian ini menggunakan instrument skala likert.¹³

2. Dokumentasi

Pengumpulan data selain dengan cara angket peneliti juga melakukan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan peneliti guna membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar berada diobjek dan subjek yang ditetapkan dari awal.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi diambil langsung dari Pegadaian Syariah CPS Pasar Ngabul, UPS Pasar Bintoro dan UPS Ronggolawe yang berupa data nasabah KUR Syariah. Tidak hanya berupa data atau dokumentasi juga termasuk foto, video ataupun rekaman suara yang diambil ketika peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah metode atau suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari, dan mengelola data yang telah didapat untuk sampai pada kesimpulan konkrit tentang masalah yang sedang diselidiki yang melalui berbagai tahapan. Untuk analisis data dalam penelitian ini digunakan *Program SPSS Statistics 26*. Secara umum SPSS bekerja sama dengan kalkulator, karena kalkulator pada dasarnya juga menggunakan sistem kerja komputer untuk mengolah data input yaitu memasukkan data kemudian mengolah data dan

¹¹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*.

¹² Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021) 178.

¹³ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, Deepublish Publisher (Sleman, 2022) 233.

¹⁴ Sandu Siyoto and Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian - Google Books* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015) 77.

menampilkan data.¹⁵ Dengan ini juga SPSS memiliki kemampuan untuk analisis statistik yang cukup tinggi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penelitian ini didasarkan pada tanggapan terhadap kuesioner yang diisi peserta selama penelitian. Peneliti akan mentabulasikan data dengan mengambil angka dari skor jawaban instrumen penelitian, mentabulasikannya, mendeskripsikannya, mengolah dan menganalisisnya, dan memberikan interpretasi berdasarkan data tersebut.¹⁶

Analisis statistik deskriptif berupa mean, median dan modus. Mean adalah jumlah total dibagi jumlah individu (nilai rata-rata). Median adalah nilai tengah yang menempati posisi tengah ketika semua skor pengamatan disusun dalam urutan naik/turun. Sedangkan Modus adalah nilai yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi dalam data.¹⁷

b. Uji Efektivitas

Teknik kategorisasi berdasarkan skor rata-rata yang dihitung dapat digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas pembiayaan KUR untuk setiap variabel dalam penelitian Tika Dwi Atin. Hasilnya kemudian dibagi dengan jumlah sampel yaitu 79 responden, dan total skor tanggapan kemudian dibagi dengan jumlah item pertanyaan untuk setiap variabel. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

f = frekuensi

N = besar sampel

¹⁵ Romie Priyastama, *The Book of SPSS* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020) 15.

¹⁶ Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif - Google Books* (Sleman: ANDI, 2021) 2, https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Deskriptif_Untuk_Pendidikan_E/Sz5gEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.

¹⁷ Ratu Ilma Indra Putri and Dkk, *Statistik Deskriptif - Google Books* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020) 75-78, https://books.google.co.id/books?id=PoEeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0.

Setelah mendapat nilai rata-rata dari setiap dimensi, langkah selanjutnya adalah menentukan kelas intervalnya terlebih dahulu. Rumus yang digunakan yaitu :¹⁸

$$\text{Interval (i)} = \frac{R}{N}$$

Keterangan :

i = interval kelas

R = Range (Skor tertinggi – skor terendah)

K = Jumlah kelas (kategori)

Setelah diketahui skor terendah, skor tertinggi dan interval dari jawaban responden, peneliti akan mengklasifikanya kedalam kategori keefektifan katakanlah peneliti menginginkan 5 kategori keefektifan. Di suatu contoh apabila interval pada X1 adalah 2 dan skor jawaban terendah 15 dan skor tertinggi jawaban 25 maka akan didapatkan tabel kategori keefektifan sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Contoh Kategori Keefektifan Berdasarkan Skor Terendah, Skor Tertinggi Dan Interval Jawaban Responden

Interval	Kategori
15 – 17	Sangat Tidak Efektif
>17 – 19	Tidak efektif
>19 – 21	Cukup efektif
>21 – 23	Efektif
>23 – 25	Sangat efektif

Sumber: Tika Dwi Nur Atin¹⁹

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji yang disebut multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki hubungan linier yang jelas. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas pada

¹⁸ Atin, “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta).”

¹⁹ Atin, “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta).”

suatu variabel dapat dilihat dari nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) yang gunanya untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIP $< 10,00$.
 - b. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIP $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.
2. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas direncanakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan pada faktor sisa mulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi selanjutnya.²¹ Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode *uji scatterplot* dimana tidak ada kriteria nilai signifikan tetapi kriteria model yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya pola tertentu pada grafik, seperti pola melebar, bergelombang dan menyempit. Tidak terjadinya suatu heteroskedasitas dapat diketahui apabila titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 sumbu Y.²²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model *Kolmogorov Smirnov* dengan pendekatan *exact test* dapat dilakukan untuk pengujian normalitas dengan membandingkan taraf signifikansi 0,05%. Pendekatan *exact* dimaksudkan ketika terjadi beberapa kondisi, seperti pada *asymptotic method* yang nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Pendekatan *exact* digunakan ketika data penelitian kecil maka nilai sig. *asymptotic method*

²⁰ Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial - Google Books, Grasindo* (Jakarta: Grasindo, 2007) 97, https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lab_Statistik_Inferensial/jW2fTDlu0z0C?hl=en&gbpv=1&dq=Panduan+Laboratorium+Statistik+Inferensial&printsec=frontcover.

²¹ Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial - Google Books, Grasindo* (Jakarta: Grasindo, 2007) 97, https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lab_Statistik_Inferensial/jW2fTDlu0z0C?hl=en&gbpv=1&dq=Panduan+Laboratorium+Statistik+Inferensial&printsec=frontcover.

²² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books* (Sleman: Deepublish, 2019), 127, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover.

tidak digunakan dan memilih *exact method* untuk menentukan distribusi normal tidaknya suatu data²³. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah data terdistribusi normal jika nilai *exact sig.* lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.²⁴

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam suatu penelitian.²⁵ Dalam analisis regresi berganda akan didapatkan hasil uji dari Uji T, Uji F dan Koefisien determinasi. Berikut adalah penjelasan dari uji-uji tersebut:

a. Uji T (Uji secara parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri atau secara parsial.²⁶ Dalam penelitian ini yang akan diujikan dengan uji T adalah dimensi dari setiap variabel bebas terhadap dimensi variabel terikat. Hasil dari uji T didapatkan dari bantuan *Program SPSS 26*, sehingga peneliti akan langsung mendapatkan hasil pengujian tersebut.

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Kriteria ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara signifikan.
- b. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Kriteria ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara signifikan.²⁷

²³ Sofyan Yamin, "TUTORIAL STATISTIK SPSS, LISREL, WARPPLS, & JASP (MUDAH & APLIKATIF) - Google Books" (Depok: Dewangga Energi Internasional, 2021) 493, https://www.google.co.id/books/edition/TUTORIAL_STATISTIK_SPSS_LISREL_WARPPLS_J/_rFJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+t+test+dan+m+mann+whitney&pg=PA495&printsec=frontcover.

²⁴ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books*.

²⁵ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi - Google Books* (Jakarta: Kencana, 2016) 91, https://books.google.co.id/books?id=KcY-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0.

²⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia.com, 2021) 41.

²⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2020) 171.

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh efektivitas KUR Syariah berdasarkan aspek ketepatan prosedur, ketepatan jumlah pembiayaan, ketepatan biaya mu'nah, ketepatan tenor pembiayaan dan ketepatan penggunaan dana terhadap variabel pengembangan UMKM.

b. Uji F (Uji secara simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kaitannya dalam penelitian ini yang akan diujikan dengan uji F adalah dimensi dari semua variabel bebas terhadap dimensi variabel terikat. Kriteria dari uji f adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis ditolak, apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Kriteria ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan.

b. Hipotesis diterima, jika jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Kriteria ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan.²⁸

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat dapat diketahui. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu, jika nilai koefisien determinian berkisar antara 0 maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan tidak kuat dan jika angka lebih mendekati 1 maka dinyatakan sangat kuat. Nilai determinasi dalam penelitian ini diukur dengan nilai R-Square.²⁹

²⁸ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian - Google Books, Deepublish* (Sleman: Deepublish, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Regresi_untuk_Penelitian/3vIRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=regresi+linier+sederhana&printsec=frontcover.

²⁹ Purbayu Budi Santosa and Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga - Google Books, Erlangga* (Tegal: Erlangga, 2007) 256, https://books.google.co.id/books?id=qmvDVYJsa2MC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0.